

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi telekomunikasi dan informasi tidak dapat dibendung lagi. Hal ini mengakibatkan semakin memanasnya atmosfer persaingan dunia usaha serta meruntuhkan pandangan tradisional yang berfokus pada pencapaian produktifitas dan profitabilitas dengan mengabaikan aspek kualitas. Meningkatnya intensitas persaingan dan jumlah pesaing juga menuntut setiap perusahaan untuk selalu memenuhi harapan mereka dengan cara lebih baik daripada yang dilakukan oleh pesaing. Dengan demikian hanya perusahaan yang benar-benar kualitas yang mampu bersaing di pasar global.

Adanya kesadaran akan hal ini menyebabkan PT Telkom melakukan serangkaian riset dan inovasi. PT Telkom selaku penyelenggara pelayanan jasa telekomunikasi dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang memenuhi kebutuhan pelanggannya terhadap jasa/layanan telekomunikasi. Salah satunya yang baru-baru ini dilakukan PT Telkom adalah PT TELKOM berhasil melakukan uji laboratorium pengembangan televisi berbasis internet protocol atau IPTV yang akan dilakukan hingga Juli dan dilanjutkan uji pasar, dengan harapan produk IPTV bisa dipasarkan awal tahun 2008. Dalam uji laboratorium yang dilakukan oleh Divisi Research dan Development Center (RDC) TELKOM di Bandung, ditampilkan bagaimana sebuah televisi berbasis Internet Protocol (IP) yang bisa menyajikan aneka layanan di luar semata-mata siaran televisi.

Selain itu ada banyak kelebihan yang ditawarkan kepada kastemer yang ingin berlangganan IPTV di bandingkan dengan berlangganan TV kabel atau satelit ,salah satunya kemampuan untuk merekam atau menghentikan gambar (pause) saat tayangan tersebut disiarkan. Bahkan, tayangan itu bisa diakses secara mobile tanpa harus berada di dalam rumah. Sebab, terdapat alat yang disebut set of box, yang berfungsi seperti decoder, sehingga melalui internet, tayangan itu dapat dinikmati dari jarak jauh.kelebihan lain adalah dapat disediakannya layanan yang bersifat interaktif seperti misalnya Video on Demand, ketimbang siaran TV lama yang lebih bersifat broadcast satu arah saja.

Peluang pasar IPTV cukup besar, sebab, di Indonesia terdapat sekitar 28 juta rumah tangga yang memiliki TV, 95.000 di antaranya sudah memanfaatkan layanan *broadband* Speedy. Sementara itu, masih terdapat sekitar 10 juta rumah tangga di kota-kota besar yang sudah memiliki TV yang merupakan target pasar IPTV. Data yang didapat dari PT. Telkom adalah sebagai berikut

Tabel 1.1 *Data pelanggan Speedy di Indonesia*

Tahun	Pelanggan
2005	30.662
2006	95.000
2007*	400.000

** Perkiraan s/d akhir tahun 2007*

Layanan IPTV yang berbasis speedy ini diharapkan akan menjadi suatu bisnis yang menarik untuk dicermatikan dikembangkan sekarang ini, terutama oleh pelaku bisnis di PT.Telkom. PT. Telkom membutuhkan kajian bisnis yang komprehensif yaitu analisis kelayakan investasi terhadap aspek-aspek yang terlibat didalamnya khususnya aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial.

1.2 Perumusan Masalah

Variabel penilaian yang dianggap paling penting dalam evaluasi kelayakan sebuah investasi, yaitu aspek pasar, aspek teknis dan teknologi, dan aspek finansial. Pengujian dan pengembangan sangat berguna dalam memberikan indikasi apakah konsep layanan tersebut akan berkembang di masa depan, baik ditinjau dari segi pasar dan dukungan teknologi, serta apakah memberikan revenue yang menarik atau tidak.

Adapun permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar ukuran pasar potensial, pasar tersedia dan pasar sasaran untuk layanan IPTV dan bagaimanakah prospeknya di masa yang akan datang ?
2. Bagaimana analisis aspek teknis dari infrastruktur jaringan layanan IPTV ?
3. Bagaimana analisis finansial dan tingkat kelayakan investasi dari konsep layanan IPTV ?
4. Bagaimana tingkat sensitivitas variable-variable kondisi pasar, teknis dan operasional serta finansial terhadap tingkat profit perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Mengetahui besar ukuran pasar potensial, pasar tersedia dan pasar sasaran untuk layanan IPTV dan bagaimanakah prospeknya di masa yang akan datang.
2. Mengetahui aspek teknis dari infrastruktur jaringan layanan IPTV.
3. Mengetahui analisis finansial dan tingkat kelayakan investasi dari konsep layanan.
4. Untuk mengetahui besarnya investasi yang dibutuhkan, cash flow, kecepatan pengembalian investasi serta perkiraan kelayakan investasi dengan melakukan perhitungan IRR, NPV, PBP serta memperhatikan berbagai investasi lain yang terkait.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam menyusun tugas akhir ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

- Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh PT. Telkom.
- Membantu manajemen dalam mengetahui kelayakan layanan IPTV dari sisi pasar dan finansial serta teknis dan operasional.
- Untuk memaksimalkan peluang bisnis PT.Telkom.

1.5 Batasan Penelitian

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini dengan menerapkan batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Dalam aspek pasar secara khusus tidak membahas hal mengenai target pasar dan positioning.
- b. Perhitungan tarif dan aspek legal dan lingkungan tidak dibahas dalam penelitian ini.
- c. Menggunakan data deskriptif yang terdiri dari data primer yaitu melalui penyebaran kuisioner dan data sekunder yaitu melalui studi literatur.
- d. Penilaian aspek kelayakan investasi hanya memperhitungkan pada besarnya nilai Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), dan Payback Period (PBP).